

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan akan mengalami peningkatan dengan seiringnya pertumbuhan dan perkembangan dari sebuah perusahaan yang mengakibatkan perusahaan memiliki kebutuhan modal, hal ini akan mendorong pihak manajemen agar dapat mencari tambahan dana yang baru. Terdapat beberapa solusi sumber pendanaan untuk perusahaan, sumber tersebut bisa didapat dari sumber internal dan sumber eksternal. Sumber pendanaan eksternal perusahaan melalui pasar modal dapat dijadikan salah satu solusi atau cara untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi perusahaan. Dengan cara melakukan penjualan saham kepada masyarakat luas. Kegiatan ini juga biasanya dikenal dengan sebutan *go public*. Terdapat bermacam alasan mengapa sebuah perusahaan ingin menjual sahamnya kepada masyarakat luas atau umum dan menjadikan perusahaan sebagai perusahaan yang *go public*, antara lain untuk mendapatkan dana atau modal perusahaan yang *relative* besar, memungkinkan pemilik perusahaan untuk membeli perusahaan lain, dan dapat memungkinkan masyarakat dan manajemen mengetahui nilai sesungguhnya dari sebuah perusahaan. Ketika sebuah perusahaan yang akan atau ingin melakukan *Initial Public Offering (IPO)* perusahaan harus membuat prospektus. Seperti halnya dengan peraturan yang sudah dibuat oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), isi yang ada didalam sebuah prospektus dapat meliputi laporan keuangan perusahaan, umur dari perusahaan, presentase saham yang akan ditawarkan, penjamin emisi (*underwriter*), kebijakan deviden, kantor akuntan public (KAP). Prospektus penawaran saham perdana akan dipublikasikan melalui prospektus ringkas yang memberikan informasi yang memang layak untuk dapat diketahui oleh calon investor. Informasi yang berasal dari prospektus inilah yang akan dapat membantu para calon investor dalam memilih atau membuat sebuah keputusan mengenai nilai saham dan risiko yang ditawarkan oleh perusahaan atau emiten. Dalam pemberian harga saham perdana atau pada saat *go public* sangatlah sulit, tidak adanya harga yang dapat diobservasi dikarenakan tidak adanya patokan

harga sebelumnya untuk dipakai sebagai penetapan penawaran. Untuk mempermudah dalam penetapan harga, perusahaan harus berhubungan dengan *underwriter*. *Underwriter* merupakan pihak yang membuat kontrak dengan perusahaan untuk menjamin dan bertanggung jawab pada sisi efek. Pada saat *initial public offering* (IPO) sangatlah sering mengalami perbedaan harga saham ketika diperdagangkan pada pasar sekunder atau dibursa efek pada saat hari pertama (*closing price*). Fenomena ini dapat juga disebut juga dengan *underpricing*. *Underpricing* merupakan kondisi ketika harga saham saat penawaran perdana yang ditawarkan hanya lebih rendah dari harga dipasar sekunder. Perusahaan selalu akan berkeinginan agar *underpricing* itu tidak terjadi, karena hal ini dapat merugikan perusahaan akibatnya perusahaan yang melakukan *go public* tidak akan dapat memperoleh dana yang maksimal. Tetapi terkadang perusahaan akan dengan sengaja menetapkan harga sahamnya dibawah harga yang sewajarnya, hal ini terjadi karena perusahaan memilih mendapatkan modal yang tidak maksimal dari pada saham yang dijualnya tidak laku. Disisi lainnya fenomena *underpricing* dapat menguntungkan bagi para investor karena investor akan mendapatkan *initial return*. Penentuan investasi oleh investor sering kali melihat dari kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dan investor juga sering melihat dari sisi besar atau kecilnya sebuah perusahaan.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi terjadinya *underpricing* antara lain meliputi reputasi *underwriter*, reputasi auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *financial leverage*, presentase kepemilikan saham, dan *profitabilitas* Almilia (2007). Dalam menilai perusahaan atau emiten yang akan IPO investor tidak lagi mempertimbangkan masalah reputasi auditor, hal ini terjadi karena penurunan kepercayaan investor terhadap akuntan publik akibat adanya kasus Ernon yang melibatkan KAP Arthur Anders

Penelitian yang menganalisis faktor penyebab terjadinya *underpricing* pada perusahaan IPO sangatlah menarik karena masih banyak perbedaan atau ketidak konsistenan dari penelitian-penelitian lainnya. Pada penelitian yang diteliti oleh Marofen dan Khairunnisa (2015) memiliki hasil bahwa reputasi *underwriter* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *underpricing*, sebaliknya penelitian

yang dilakukan oleh Aini (2013) memiliki hasil bahwa reputasi *underwriter* tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Dapat disimpulkan bahwa masih ada ketidak konsistenan dari hasil penelitian.

Pada penelitian yang diteliti oleh Saputra dan Suaryana (2016) profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan negatif pada *underpricing*. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Marofen & Khairunnisa (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan pada *underpricing*. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh Retnowati (2013) memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak ada pengaruhnya terhadap *underpricing*. Dari perbedaan penelitian inilah masih terlihat bahwa hasil yang dihasilkan sangat tidak konsisten.

Penelitian yang diteliti oleh Saputra dan Suaryana (2016) *financial leverage* memiliki pengaruh yang positif pada *underpricing*. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Marofen dan Khairunnisa (2015) yang memiliki hasil *financial leverage* tidak ada pengaruh pada *underpricing*. disisi lain penelitian yang diteliti oleh Adhiati (2013) *financial leverage* memiliki hasil negatif signifikan pada *underpricing*. Dari perbedaan penelitian ini masih terlihat ketidak samaan hasil dari pengaruh financial leverage pada *underpricing*.

Penelitian yang diteliti oleh Saputra dan Suaryana (2016) umur perusahaan tidak ada pengaruhnya terhadap tingkat *underpricing*. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Retnowati (2013) umur perusahaan tidak berpengaruh pada *underpricing*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyusari (2013) memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada *underpricing*. Dari perbedaan penelitian inilah masih terlihat ketidak konsistenan dalam pengaruh umur perusahaan pada *underpricing*.

Penelitian yang diteliti oleh Saputra dan Suaryana (2016) memiliki hasil ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada *underpricing*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang diteliti oleh Retnowati (2013) ukuran perusahaan berpengaruh pada *underpricing*. Hal ini bertolak belakang dari penelitian yang diteliti oleh Aini (2013) dengan hasil ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada *underpricing*. Dari perbedaan penelitian inilah masih terlihat ketidak konsistenan dalam pengaruh ukuran perusahaan pada *underpricing*.

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perusahaan yang akan IPO periode 2014-2018 dan karena sangat banyak hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh reputasi *underwriter*, profitabilitas, *financial leverage*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat *underpricing*. Maka berdasarkan dari uraian diatas judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Reputasi *Underwriter*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan IPO Periode 2014-2018”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang telah terjadi dan akan diteliti didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat mengetahui pengaruh reputasi *underwriter* pada tingkat *underpricing* pada perusahaan IPO di BEI periode 2014-2018.
2. Agar dapat mengetahui pengaruh profitabilitas pada tingkat *underpricing* pada perusahaan IPO di BEI periode 2014-2018.
3. Agar dapat mengetahui pengaruh Solvabilitas pada tingkat *underpricing* pada perusahaan IPO di BEI periode 2014-2018.
4. Agar dapat mengetahui pengaruh umur perusahaan pada tingkat *underpricing* pada perusahaan IPO di BEI periode 2014-2018.
5. Agar dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan pada tingkat *underpricing* pada perusahaan IPO di BEI periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini peneliti berharap ada beberapa manfaat yang dapat diberikan bagi beberapa pihak, baik secara akademis maupun secara praktis :

1. Manfaat Akademis

Penelitian berikut ini dapat digunakan untuk membantu studi lanjutan yang membahas tentang pengaruh reputasi *underwriter*, profitabilitas, *financial leverage*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa membantu manajemen perusahaan yang akan dan ingin melakukan IPO dalam memperkirakan faktor-faktor *underpricing* yang akan terjadi

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan skripsi yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis penelitian dan model analisis.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas seputar desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data Populasi, sampel dan teknik penyampelan, dan yang terakhir adalah analisis data.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas seputar gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasannya dan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.